

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn.F dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, serta penerapan *thought stopping* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan klien mengatakan sering mendengar suara bisikan seperti orang bercakap-cakap lebih dari 8 kali per hari, terutama saat sedang sendiri setelah makan, minum, mandi, dan saat malam sebelum tidur selama lebih dari 2 menit. Ketika mendengar suara tersebut klien akan merasa kesal dan marah sehingga klien merasa terganggu dengan suara tersebut. Keluarga mengatakan klien sering melamun, berbicara, dan tertawa sendiri, serta pernah melakukan tindakan kekerasan seperti memukul dan melempar kaca jendela rumah tetangganya, kemudian sering merusak barang di rumah. Klien juga jarang berinteraksi dengan orang lain, lebih banyak berada di rumah, dan merasa lebih nyaman menyendiri. Secara objektif, selama pengkajian klien tampak pasif, gelisah dan menunjukkan ekspresi wajah tegang. Klien mampu menjawab pertanyaan dengan baik meskipun terkadang memerlukan waktu jeda dan berbicara dengan nada tergesa-gesa serta ucapan yang tidak selalu jelas. Keluarga juga menyebutkan bahwa klien jarang minum obat sejak pulang ke rumah.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien yaitu gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran, isolasi sosial, dan perilaku kekerasan. Intervensi yang dilakukan berdasarkan diagnosa keperawatan yang sudah ditegakan yaitu sesuai dengan standar asuhan keperawatan halusinasi, isolasi sosial, dan perilaku kekerasan, kemudian dilanjutkan dengan penerapan *thought stopping*.
3. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 08 Mei 2026 – 13 Mei 2026 untuk mengontrol halusinasi, meningkatnya kemampuan klien untuk berinteraksi dengan orang lain, dan mengontrol perilaku kekerasan pada klien.
4. Evaluasi dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Tn.F selama 6 hari dengan masalah gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran yaitu terjadinya penurunan pada tingkat halusinasi yang dikeluhkan klien dari 18 (kategori sedang) menjadi 11 (kategori ringan) serta mampu meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien dengan halusinasi.
5. Hasil analisa kasus dan implementasi *Evidence-Based Nursing* (EBN) dari *thought stopping* pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan *thought stopping* terbukti efektif dalam mengontrol halusinasi pendengaran.

6. Proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan selama intervensi penerapan *thought stopping* mencakup pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi respons pasien terhadap terapi. Dokumentasi yang komprehensif ini menjadi bukti penting dalam penerapan EBN dan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas terapi *thought stopping* sebagai salah satu intervensi keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa khususnya pada klien dengan halusinasi pendengaran.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi seluruh mahasiswa/i tentang pemberian asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa, khususnya yang mengalami halusinasi pendengaran.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah informasi untuk perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan halusinasi pendengaran. Kemudian mampu memberikan penerapan *thought stopping* kepada klien dengan halusinasi

pendengaran yang sedang dirawat agar pengobatan klien dapat dilakukan secara maksimal.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan klien bisa dan rutin melaksanakan terapi generalis serta penerapan *thought stopping* yang telah diajarkan. Kemudian keluarga diharapkan untuk mendukung, memotivasi, dan mengingatkan pada klien untuk melakukan terapi tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya ilmiah akhir ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan penerapan *thought stopping* sebagai terapi non-farmakologis.

